

BAB III
ASUHAN KEBIDANAN BAYI LAHIR PREMATUR
DI BPM FERRI YANI MULYA ASRI
TULANG BAWANG BARAT

A. Pengkajian

1. Data Subjektif

a. Identitas Bayi

Nama : By. Ny. M
Tanggal Lahir : 10 Februari 2020
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1

b. Identitas Orang Tua

Nama Ibu	: Ny. M	Nama Ayah	: Tn. R
Umur	: 19 tahun	Umur	: 26 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SD	Pendidikan	: SD
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: SMP
Alamat	: Mulya Asri	Alamat	: Mulya Asri

c. Data biologis/ psikologis

Keadaan Bayi : Bayi lahir kurang bulan, segera menangis, keadaan bayi setelah lahir baik, lahir secara normal,

Riwayat Kehamilan dan Persalinan

HPHT : 20 Juni 2019

TP : 27 Maret 2020
UK : 34 minggu
Waktu Persalinan : 10 Februari 2020 pukul 12:45 WIB
Berat Badan : 2330 gram
Panjang Badan : 47 cm

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : baik

Tanda tanda Vital

Denyut Jantung : 124x/menit

T : 36,5C

P : 44x/menit

B. Assesment

Diagnosa : Bayi Baru Lahir Prematur

Masalah Potensial : potensi terjadinya hipotermi

C. Perencanaan

1. Lakukan penilaian bbl
2. Lakukan resusitasi tahap awal
3. Lakukan asuhan bayi baru lahir
 - a. Pantau tanda bahaya
 - b. Potong tali pusat
 - c. Lakukan IMD
 - d. Suntik vit K

- e. Salep mata
 - f. Melakukan pemeriksaan fisik
 - g. Hb0
4. Lakukan metode kangguru
 5. Kunjungan ulang

Tabel 1
Pelaksanaan Kunjungan Awal

Waktu	Kegiatan	Paraf																						
10 Februari 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Penilaian pada baru lahir bayikurang bulan, menangis lemah, warna kulit dan tonus otot baik. 2. Melakukan asuhan bayi baru lahir prematur menggunakan resusitasi tahap awal HAIKAL yaitu dengan cara <ol style="list-style-type: none"> a. Hangatkan bayi b. Atur posisi bayi c. Isap lendir d. Keringkan dan lakukan rangsangan taktil e. Atur kembali posisi kepala bayi f. Lakukan penilaian 3. Melakukan asuhan bayi baru lahir <ol style="list-style-type: none"> a. Pantau tanda bahaya b. Melakukan pemotongan tali pusat c. Melakukan IMD d. Pemberian salep mata lalu melakukan injeksi Vitamin K pada paha kiri atas anterolateral secara IM e. Melakukan Pemeriksaan Fisik <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 150px;">Wajah</td> <td>: Simetris, kiri dan kanan, bentuk bulat,tidak pucat</td> </tr> <tr> <td>Mata</td> <td>: Simetris kanan dan kiri, sklera tidak ikterik, konjungtiva merah muda</td> </tr> <tr> <td>Hidung</td> <td>: Simetris kanan dan kiri, tidak ada nyeri tekan</td> </tr> <tr> <td>Mulut</td> <td>: Reflek menghisap lemah, plantum tidak ada kelainan,lidah bersih.</td> </tr> <tr> <td>Leher</td> <td>: Tidak ada pembesaran, tidak ada nyeri tekan.</td> </tr> <tr> <td>Dada &perut</td> <td>: Simetris kanan dan kiri, tidak ada benjolan pada dada bayi, tali pusat masih basah.</td> </tr> <tr> <td>Genetalia dan Anus</td> <td>:Tidak ada kelainan</td> </tr> <tr> <td>Kulit</td> <td>: Intergrasi kulit tampak tipis lemak kulit kurang</td> </tr> <tr> <td>Ekstremitas</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Atas</td> <td>: pergerakan baik, jari kanan dan kiri lengkap</td> </tr> <tr> <td>Bawah</td> <td>: pergerakan baik, jari kanan dan kiri lengkap</td> </tr> </table> 	Wajah	: Simetris, kiri dan kanan, bentuk bulat,tidak pucat	Mata	: Simetris kanan dan kiri, sklera tidak ikterik, konjungtiva merah muda	Hidung	: Simetris kanan dan kiri, tidak ada nyeri tekan	Mulut	: Reflek menghisap lemah, plantum tidak ada kelainan,lidah bersih.	Leher	: Tidak ada pembesaran, tidak ada nyeri tekan.	Dada &perut	: Simetris kanan dan kiri, tidak ada benjolan pada dada bayi, tali pusat masih basah.	Genetalia dan Anus	:Tidak ada kelainan	Kulit	: Intergrasi kulit tampak tipis lemak kulit kurang	Ekstremitas		Atas	: pergerakan baik, jari kanan dan kiri lengkap	Bawah	: pergerakan baik, jari kanan dan kiri lengkap	Putri Fahmi
Wajah	: Simetris, kiri dan kanan, bentuk bulat,tidak pucat																							
Mata	: Simetris kanan dan kiri, sklera tidak ikterik, konjungtiva merah muda																							
Hidung	: Simetris kanan dan kiri, tidak ada nyeri tekan																							
Mulut	: Reflek menghisap lemah, plantum tidak ada kelainan,lidah bersih.																							
Leher	: Tidak ada pembesaran, tidak ada nyeri tekan.																							
Dada &perut	: Simetris kanan dan kiri, tidak ada benjolan pada dada bayi, tali pusat masih basah.																							
Genetalia dan Anus	:Tidak ada kelainan																							
Kulit	: Intergrasi kulit tampak tipis lemak kulit kurang																							
Ekstremitas																								
Atas	: pergerakan baik, jari kanan dan kiri lengkap																							
Bawah	: pergerakan baik, jari kanan dan kiri lengkap																							

	Pemeriksaan Antropometri
	Berat Badan : 2330gr
	Lingkar Kepala : 30 cm
	Lingkar Dada : 29 cm
	Panjang Badan : 47 cm
	f. Melakukan pemberian imunisasi Hb0
	4. Melakukan metode kanguru dengan melakukan kontak langsung antara kulit bayi dengan kulit ibu atau skin to skin contact.
	5. Melakukan kunjungan ulang
Evaluasi	Evaluasi hasil asuhan kebidanan bayi baru lahir dengan kasus premature yaitu bahwa telah dilakukan metode kanguru dengan melakukan kontak langsung antara kulit bayi dengan kulit ibu atau skin to skin contact.

1. Catatan Perkembangan I

Tabel 2
Catatan Perkembangan I

Tanggal : 10 Februari 2020		
Jam : 14.45 WIB		
Pengkajian	S	Ibu mengatakan bayi banyak tidur belum bisa menghisap puting susunya.
	O	Keadaan umum : baik Debyut Jantung : 124x/menit T : 36,5C P : 44x/menit Warna kulit : kemerahan Tonus otot : Baik
Assesment	Diagnosa : Bayi Baru Lahir Prematur Masalah potensial : potensi terjadinya hipotermi	
Planning	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi hasil pemeriksaan bayi baru lahir pada keluarga 2. Evaluasi teknik kangguru 3. Edukasi ASI Eksklusif 4. Edukasi teknik menyusui 5. Edukasi stimulasi oral untuk menstimulasi reflek hisapnya 6. Kunjungan ulang 	
<p>Tulang Bawang Barat, 10 Februari 2020 Perencana</p> <p>(Putri Fahmiyatu Nadhiroh)</p>		

Tabel 3
Pelaksanaan dan Evaluasi Catatan Perkembangan I

Waktu	Kegiatan	Paraf
10 Februari 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginformasi hasil pemeriksaan pada keluarga berat badan bayi belum bertambah 2. Melakukan edukasi metode kanguru dengan melakukan kontak langsung antara kulit bayi dengan kulit ibu atau skin to skin contact. 3. Melakukan edukasi ASI eksklusif hingga bayi berusia 6 bulan 4. Melakukan edukasi teknik menyusui dan pentingnya pemberian ASI secara on demand 5. Melakukan stimulasi oral dengan melakukan sentuhan pemijatan dengan menekan area pipi bibir sebanyak 8x dan intra oral diantara pipi bagian dalam, gusi atas bawah, lidah dengan menggunakan dot selama kurang lebih 5 menit di lanjutkan menempatkan dot/jari tangan di tengah langit langit untuk memicu reflek hisap dengan membiarkan bayi menghisapnya. 6. Mengingatkan ibu untuk kunjungan ulang 	Putri Fahmi
Evaluasi	Evaluasi hasil asuhan kebidanan bayi baru lahir dengan kasus Prematur pada catatan perkembangan I yaitu bahwa bayi belum dapat menyusui, keadaan bayi baik.	

2. Catatan Perkembangan II

Tabel 4
Catatan Perkembangan II

Tanggal : 11 Februari 2020		
Jam : 07.00 WIB		
Pengkajian	S	Ibu mengatakan bayinya belum bisa menghisap putingnya
	O	Keadaan umum : baik T : 36,8C P : 44x/menit Berat badan : 2330 gr Tali pusat : Tidak ada pus
Assessment		Diagnosa : Bayi baru lahir Prematur Masalah Potensial : potensi terjadinya hipotermi
Planning		1. Informasi hasil pemeriksaan 2. Evaluasi stimulasi oral 3. Evaluasi metode kangguru 4. Edukasi ASI eksklusif 5. Edukasi perawatan tali pusat 6. Kunjungan ulang
Tulang Bawang Barat, 11 Februari 2020 Perencana (Putri Fahmiyatu Nadhiroh)		

Tabel 5
Pelaksanaan dan Evaluasi Catatan Perkembangan II

Waktu	Kegiatan	Paraf
11 Februari 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan pada keluarga berat badan bayi belum bertambah 2. Melakukan stimulasi oral dengan melakukan sentuhan pemijatan dengan menekan area pipi bibir sebanyak 8x dan intra oral diantara pipi bagian dalam, gusi atas bawah, lidah dengan menggunakan dot selama kurang lebih 5 menit di lanjutkan menemptkan dot/jari tangan di tengah langit langit untuk memicu reflek hisap dengan membiarkan bayi menghisapnya. 3. Melakukan metode kanguru dengan melakukan kontak langsung antara kulit bayi dengan kulit ibu atau skin to skin contact. 4. Memberitahu ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin atau setiap 2 jam sekali, bila bayi tidur pulas dianjurkan untuk membangunkan bayinya dan diberikan ASI dan memberikan ASI dengan cara menggunakan sendok 5. Menjelaskan pada ibu tentang perawatan tali pusat dengan cara selalu menjaga tali pusat tetap kering dan membungkus dengan kassa steril tanpa membubuhi apapun. 6. Mengingatkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang. 	Putri Fahmi
Evaluasi	Evaluasi hasil asuhan kebidanan bayi baru lahir dengan kasus premature pada catatan perkembangan II yaitu bahwa keadaan bayi baik setelah dilakukan pemantauan keadaan umum, pemeriksaan tanda tanda vital, BB bayi belum bertambah..	

3. Catatan Perkembangan III

Tabel 6
Catatan Perkembangan III

Tanggal		: 14 Februari 2020
Jam		: 07.00 WIB
Pengkajian	S	Ibu mengatakan bayinya sudah mau menghisap
	O	Keadaan umum : baik T : 36,7C P : 45x/menit Berat Badan : 2330 gr Tali pusat : tidak adsa pus
Assessment		Diagnosa : Bayi baru lahir prematur Masalah potensial : potensi terjadinya hipotermi
Planning		1. Informasi hasil pemeriksaan pada keluarga 2. Edukasi ibu tanda bahaya dan sakit pada bayi 3. Evaluasi teknik kanggura 4. Anjurkan ibu untuk makan makanan bergizi 5. Anjurkan ibu untuk selalu menjaga suhu tubuh bayi
<p>Tulang Bawang Barat, 14 Februari 2020 Perencana</p> <p>(Putri Fahmiyatu Nadhiroh)</p>		

Tabel 7
Pelaksanaan dan Evaluasi Catatan Perkembangan III

Waktu	Kegiatan	Paraf
14 Februari 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan informasi hasil pemeriksaan pada keluarga bahwa bayinya dalam keadaan baik 2. Memberikan edukasi ibu tanda bahaya dan sakit pada bayi 3. Mengajarkan ibu untuk melakukan teknik kanguru. 4. Mengajarkan ibu untuk makan makanan bergizi 5. Mengajarkan ibu untuk selalu menjaga kehangatan tubuh bayi dengan metode kanguru 6. Mengajarkan ibu untuk atang pelayanan kesehatan jika menemukan tanda bahaya pada bayinya atau ada keluhan. 	Putri Fahmi
Evaluasi	Evaluasi hasil asuhan kebidanan bayi baru lahir dengan kasus prematur pada catatan perkembangan III yaitu bahwa bayi sudah mau menghisap setelah diberikan stimulasi reflek hisap.	

4. Catatan Perkembangan IV

Tabel 8
Catatan Perkembangan IV

Tanggal : 5 Maret 2020		
Jam : 15.30 WIB		
Pengkajian	S	Keadaan bayi baik, ibu mengatakan bayinya menyusui dengan teratur.
	O	Keadaan umum : baik T : 36,9C P : 47x/menit Berat Badan : 2400 gr Tali pusat : sudah lepas
Assessment		Diagnosa : Bayi baru lahir prematur Masalah potensial : potensi terjadinya hipotermi
Planning		1. Informasi hasil pemeriksaan pada keluarga 2. Anjurkan ibu tetap meneruskan ASI eksklusif 3. Anjurkan ibu untuk selalu menjaga suhu tubuh bayi 4. Anjurkan ibu untuk datang ke pelayanan kesehatan jika menemukan tanda bahaya pada bayinya atau jika ada keluhan.
Tulang Bawang Barat, 5 Maret 2020 Perencana (Putri Fahmiyatu Nadhiroh)		

Tabel 9
Pelaksanaan dan Evaluasi Catatan Perkembangan IV

Waktu	Kegiatan	Paraf
5 Maret 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan pada keluarga berat badan bayi sudah mulai bertambah 2. Menganjurkan tetap meneruskan ASI eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan. 3. Menganjurkan ibu untuk selalu mencaga kehangatan tubuh bayi dengan metode kanguru 4. Menganjurkan ibu untuk datang ke pelayanan kesehatan jika menemukan tanda bahaya pada bayinya atau jika ada keluhan 	Putri Fahmi
Evaluasi	Evaluasi hasil asuhan kebidanan bayi baru lahir dengan kasus prematur pada catatan perkembangan IV yaitu bahwa keadaan bayi baik setelah dilakukan pemantauan keadaan umum dan tanda-tanda vital dan setelah ibu diberikan edukasi untuk bayinya berat badan bayi bertambah.	